

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. S maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat meningkatkan mutu pelayanan Asuhan Kebidanan secara komprehensif.

1. Melakukan pengumpulan data subyektif Ny S umur 30 tahun hamil ke 2 dengan usia kehamilan 35 minggu 1 hari tidak pernah abortus mengeluh sakit perut tembus belakang. Ibu bersalin normal dan lahir seorang bayi dengan jenis kelamin perempuan. Masa nifas normal dalam keadaan baik dan ingin menjadi akseptor KB.
2. Melakukan pengumpulan data obyektif Ny.S umur 30 tahun G_{II}P₁A₀ usia kehamilan 35 minggu 1 hari pemeriksaan fisik normal, hasil laboratorium golongan darah A, Hb 11gr/dl. Ny.S ditolong dengan asuhan persalinan normal tidak terdapat ruptur perineum, bayi dilakukan IMD, diberikan injeksi Vitamin K setelah 1 jam dan 1 jam berikutnya diberi injeksi HB0, bayi lahir dengan berat badan 3200 kg, panjang badan 48 cm, nilai apgar skor 9/10. Masa nifas Ny.S berlangsung dengan baik, TFU tidak teraba, *lochea* tidak ada dihari ke 42 dan ibu telah menggunakan KB yaitu KB suntik.

3. *Assesmen/* analisis pada penelitian ini ditemukan diagnosa pada ibu hamil yaitu Ny. S umur 35 minggu 1 hari tahun G_{II}P₁A₀ hamil 35 minggu 1 hari janin hidup tunggal intra uteri. Pada ibu bersalin : Ny.S umur 30 tahun P_{II}A₀ inpartu kala IV. Pada ibu nifas Ny.S umur 30 tahun post partum hari ke 42. Pada bayi: By. Ny.S lahir normal usia 2 minggu dalam keadaan baik. Diagnosa untuk KB : Ny. S umur 30 tahun dengan akseptor KB.
4. Penatalaksanaan pada saat ibu hamil yaitu : lakukan tes laboratorium untuk mengetahui golongan darah,Hb,protein urine dan penyakit menular lainnya serta memberikan tablet Fe. Pada saat persalinan melakukan asuhan persalinan normal 60 langkah, dan mengobservasi pendarahan dan kontraksi. Pada bayi baru lahir memastikan kehangatan bayi tetap terjaga dan mengajarkan tentang perawatan talipusat pada ibu. Pada masa nifas menjelaskan tentang perawatan payudara, dan konseling tentang tanda bahaya pada masa nifas, pada penatalaksanaan KB yaitu dilakukan konseling tentang keuntungan dan kerugian masing masing alat kontrasepsi serta keefektifannya.

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

2. Bagi institusi agar dapat menambah buku buku di perpustakaan untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, melahirkan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana secara berkesinambungan (*contiunity of care*).